

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk budaya Melayu yang berjalan dalam masyarakat dan sesuai dengan konsep dan teori fisika antara lain: (1) permainan tradisional gasing sejalan dengan konsep dan teori gerak melingkar dan momen gaya; permainan tradisional ketapel sejalan dengan konsep dan teori sifat elastisitas bahan; (3) permainan tradisional meriam bambu sejalan dengan konsep dan teori tekanan gas dan bunyi.
2. Validitas perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu sudah valid untuk digunakan dengan rata-rata total validitas RPP = 4,39, LKS = 4,37 dan instrumen keterampilan generik sains dan angket kemandirian belajar siswa valid.
3. Kepraktisan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu dalam meningkatkan keterampilan generik sains dan kemandirian belajar siswa sudah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: (1) penilaian ahli dan observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 4,34 dengan kategori Baik; (2) aktivitas siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran mengalami peningkatan; (3) respon positif siswa mencapai 90,65%.

4. Ada peningkatan keterampilan generik sains menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu pada materi gerak melingkar, elastisitas, teori kinetik gas dan momen gaya, meliputi N-gain yang diperoleh pada pertemuan I dan II sebesar 0,28 dengan kualifikasi rendah, pada pertemuan II dan III diperoleh 0,31 dengan kualifikasi sedang, pada pertemuan III dan IV diperoleh 0,38 dengan kualifikasi sedang. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap pertemuan setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu.
5. Ada peningkatan kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil rata-rata kemandirian belajar siswa meningkat sebesar 0,4 dengan kategori sedang, sehingga dapat dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu yang dikembangkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam

menumbuhkembangkan keterampilan generik sains dan kemandirian belajar siswa.

2. Perangkat pembelajaran model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran atau *disseminate*. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan keterampilan generik sains dan kemandirian belajar siswa pada khususnya dan kemampuan fisika secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.